

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Km. 5 Banjarmasin. Madrasah ini berada dalam satu lingkungan dengan Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam. MI Nurul Islam ini didirikan pada 1 Januari 1963. Awalnya sekolah ini didirikan sebagai tempat belajar anak-anak di lingkungan sekitarnya yang semula hanya untuk mata pelajaran Agama Islam (Madrasah Diniyah Islamiyah). Seiring perkembangan zaman diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang mengajarkan baik mata pelajaran umum dan Agama dengan status terdaftar di Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan pada tahun 1978. Pada tahun 1981 hingga sampai sekarang ini status terdaftar diubah menjadi status diakui.

1. Keadaan Dewan Guru

Jumlah guru di MI Nurul Islam adalah 11 orang, yang terdiri dari 7 orang guru perempuan dan 4 orang guru laki-laki. Guru yang berstatus PNS berjumlah 2 orang, selebihnya 9 orang adalah guru yang berstatus honorer. Sebagian besar guru-guru di MI Nurul Islam merupakan lulusan S1 Pendidikan, meskipun ada 1 orang guru yang belum memperoleh pendidikan di Perguruan Tinggi. Walaupun banyak guru honorer, tapi peranan guru honorer di MI Nurul Islam sangat berperan aktif. Baik untuk pelaksanaan pengajaran di dalam kelas maupun di luar kelas (pembinaan mental spiritual anak-anak didik). Tidak ada perbedaan antara

guru-guru, semuanya mengambil kesempatan untuk mengisi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh Madrasah. Untuk lebih jelasnya mengenai data keadaan guru dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1 : Keadaan Guru MI Nurul Islam Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	NAMA	JABATAN
1	Husna Mai Sa'adah, S.Ag	Kepala Sekolah
2	Nur Ikhsani	Wakamad Siswa/Wali Kelas VI
3	H. Abdul Halim, S.Pd.I	Wakamad Tata Usaha/Wali Kelas V
4	Tafsirah, S.Pd	Bendahara/Guru Bahasa Inggris
5	Irmasari Yulianti, S.Ag	Guru Agama
6	Kadar Buldani	Guru Penjaskes
7	Ely Hamriah	Guru Umum
8	Mimi Haryanti, A.Ma.Pd.SD	Wali Kelas I
9	Ipto, S.Pd.I	Wali Kelas II
10	Hj. Rumini Marjono, A.Ma	Wali Kelas III
11	Rahmaniah, S.Sos.I	Wali Kelas IV

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MI Nurul Islam

2. Keadaan Siswa MI Nurul Islam

Siswa MI Nurul Islam tahun ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 174 siswa yang terdiri dari 86 siswa laki-laki dan 88 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : Keadaan Siswa MI Nurul Islam Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	12	14	26
2	II	12	18	30
3	III	14	13	27
4	IV	23	15	38
5	V	12	11	23
6	VI	13	17	30
Jumlah		86	88	174

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MI Nurul Islam

3. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah dapat dilihat dari table di bawah ini:

Tabel 3 : Keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Islam

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Kelas	6 buah
4	Ruang Lab. Komputer	1 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	WC Guru	1 buah
7	WC Siswa	1 buah

Sumber: Observasi di lapangan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Nurul Islam Km. 5 Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya minat siswa terhadap materi hafalan. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan minat siswa terhadap materi hafalan melalui strategi teks acak. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan strategi teks acak pada materi hafalan dalam pembelajaran Alquran Hadis di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan yang dilakukan oleh guru terhadap kegiatan pembelajaran materi hafalan melalui penerapan strategi teks acak dengan materi pokok hafalan surah-surah pendek.
2. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran 1 x (2 x 35 menit) siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Persiapan

Pada pertemuan tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Alquran Hadis dengan kompetensi dasar melafalkan surah-surah pendek, dengan Indikator menghafal surah Al Kafirun.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui penerapan strategi teks acak siswa dapat menghafal surah Al Kafirun dengan baik dan benar.

- 2) Membuat kartu-kartu yang berisi potongan-potongan ayat surah Al Kafirun.
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Guru mengadakan persiapan dan memeriksa kelengkapan belajar siswa
- c) Guru mengadakan apersepsi
- d) Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- e) Memberikan motivasi kepada siswa berkenaan dengan pembelajaran

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok masing-masing terdiri dari 4-5 siswa.
- b) Guru membagikan kartu-kartu berisi potongan-potongan ayat surah Al Kafirun kepada masing-masing kelompok.
- c) Siswa secara bergiliran berkelompok menyusun kembali ayat tersebut di papan tulis dengan baik dan benar.
- d) Bersama-sama guru dan siswa mengoreksi hasil kerja siswa.
- e) Guru mengajak siswa mempelajari kembali ayat tersebut dengan cara membacanya secara bersama-sama dan mencabut beberapa kartu yang telah ditempel dan mengajak siswa melengkapinya lagi dengan membaca kembali.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa
 - b) Guru memberikan tugas rumah pada siswa
 - c) Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM. 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus Pertama (I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2.	Memeriksa kesiapan belajar siswa				√	
3.	Apersepsi				√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
5.	Motivasi				√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran					
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok				√	
7.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok				√	
8.	Membagi kartu-kartu berisi potongan-potongan lafal ayat				√	
9.	Mengawasi kegiatan siswa dalam menyusun kartu-kartu tersebut di papan tulis				√	
10.	Melibatkan siswa dalam mengoreksi hasil kerja kelompok				√	
11.	Mempelajari teks ayat dengan siswa secara bersama-sama				√	
12.	Membimbing siswa untuk disiplin dalam melaksanakan pembelajaran				√	
13.	Meningkatkan kerjasama siswa dalam kelompoknya			√		

14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtun			√		
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			√		
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
III	Kegiatan Akhir					
18.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				√	
19.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan		√			
20.	Menutup pelajaran				√	
	Jumlah					73

Keterangan: 1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah yang dapat dilakukan}}{100} \times 100 = \frac{73}{100} \times 100\% = 73\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru cukup baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti alokasi waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, belum melaksanakan

pembelajaran secara runtun, belum meningkatkan kerjasama siswa dalam kelompok, dan belum menumbuhkan keceriaan dan antusias serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, serta belum memberikan PR. sebagai bagian dari remedial ataupun pengayaan, hal ini lebih dikarenakan pembelajaran dengan penerapan strategi teks acak ini masih baru bagi guru sehingga ada beberapa tahapan yang terlewatkan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar telah berlangsung secara lancar, kondusif, walaupun tujuan pembelajaran belum tercapai dengan maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola kelas sudah cukup baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran teks acak dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 5 : Observasi aktivitas siswa dalam KBM Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru mengenai petunjuk pelaksanaan pembelajaran					√
2	Menyusun kembali kartu-kartu yang diberikan guru di papan tulis			√		
3	Kerjasama dalam kelompok			√		
4	Disiplin dalam pelaksanaan strategi pembelajaran			√		
5	Partisipasi dalam mengoreksi hasil kerja kelompok				√	
6	Mempelajari teks ayat dengan bimbingan guru			√		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
8	Menggunakan waktu sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
Total Skor		30				

Keterangan: 1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM. sebagai berikut:

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{30}{45} \times 100\% = 67\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar belum cukup aktif, dapat dilihat pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya pada kegiatan menyusun kembali kartu-kartu teks ayat di papan tulis, kerjasama dalam kelompok, belum disiplin dalam pelaksanaan strategi pembelajaran, keceriaan, antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran belum tumbuh, juga masih kurang dalam mempelajari teks ayat dengan bimbingan guru, serta belum mempergunakan waktu sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dan baru mengenal penerapan strategi teks acak dalam pembelajaran materi hafalan, sehingga masih kaku dalam pelaksanaannya dan siswa masih mengalami kesulitan menyusun teks ayat yang belum pernah dipelajari sebelumnya.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	2	20	08,69%
2	9	1	9	04,34%
3	8	2	16	08,69%
4	7	6	42	26,08%
5	6	12	72	52,17%
Jumlah		23	159	100%
Rata-rata			6,91	
Tuntas		11	-	47,82%
Tidak Tuntas		12	-	52,17%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,91. Hal ini berarti belum mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Alquran Hadis yaitu rata-rata 7,00. Namun di lihat dari 23 siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan hanya 11 siswa. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran materi hafalan dengan menerapkan strategi teks acak dinyatakan belum cukup efektif dan mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, hal ini dikarenakan guru baru

mengenal dan belum mampu menerapkan serta menyampaikan strategi ini secara maksimal kepada siswa.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi hafalan dengan menggunakan strategi teks acak belum cukup aktif, hal ini dikarenakan siswa mendapatkan kesulitan dalam menyusun kartu-kartu karena teks ayat belum dipelajari sebelumnya sehingga tidak menunjukkan hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa dengan nilai rata-rata 6,91 di bawah nilai ketuntasan belajar Alquran Hadis.
- 3) Berdasarkan hasil observasi di atas dapat dianalisa bahwa pembelajaran materi hafalan melalui penerapan strategi teks acak belum cukup efektif dan belum maksimal dalam meningkatkan minat belajar siswa, hal ini dikarenakan guru masih belum mampu menerapkan dan menyampaikan strategi ini secara maksimal kepada siswa dan siswa masih belum mengenal strategi tersebut yang berdampak pada nilai tesnya, sehingga dianggap belum berhasil dan perlu ada tindakan lanjutan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Persiapan

Pada pertemuan tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Alquran Hadis dengan kompetensi dasar melafalkan surah-surah pendek dengan Indikator Menghafal surah Al Maun

Tujuan Pembelajaran:

Melalui penerapan strategi teks acak siswa dapat menghafal surah Al Maun dengan baik dan benar.

- 2) Membuat kartu-kartu yang berisi potongan-potongan ayat surah Al Maun.
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru mengadakan persiapan dan memeriksa kelengkapan belajar siswa
 - c) Guru mengadakan apersepsi
 - d) Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - e) Memberikan motivasi kepada siswa berkenaan dengan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Guru membagi peserta menjadi beberapa kelompok masing-masing terdiri dari 4-5 siswa.
- b) Guru membagikan kartu-kartu berisi potongan-potongan ayat surah Al Maun kepada masing-masing kelompok.
- c) Siswa secara bergiliran berkelompok menyusun kembali ayat-ayat tersebut di papan tulis dengan baik dan benar.
- d) Bersama-sama guru dan siswa mengoreksi hasil kerja siswa.
- e) Guru mengajak siswa mempelajari kembali teks ayat tersebut dengan cara membacanya secara bersama-sama dan mencabut beberapa kartu yang telah ditempel dan mengajak siswa melengkapinya lagi dengan membaca kembali.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa.
- b) Guru memberikan tugas rumah pada siswa.
- c) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM. 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus Kedua (II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2.	Memeriksa kesiapan belajar siswa				√	
3.	Apersepsi				√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
5.	Motivasi				√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran					
6.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok				√	
7.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok				√	
8.	Membagi kartu-kartu berisi potongan-potongan lafal ayat				√	
9.	Mengawasi kegiatan siswa dalam menyusun kartu-kartu tersebut di papan tulis				√	
10.	Melibatkan siswa dalam mengoreksi hasil kerja kelompok				√	
11.	Mempelajari teks ayat dengan siswa secara bersama-sama				√	
12.	Membimbing siswa untuk disiplin dalam melaksanakan pembelajaran				√	
13.	Meningkatkan kerjasama siswa dalam kelompoknya				√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtun				√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			√		
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√	
III	Kegiatan Akhir					
18.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				√	
19.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan				√	

20.	Menutup pelajaran				√	
	Jumlah	79				

Keterangan: 1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah yang dapat dilakukan}}{100} \times 100 = \frac{79}{100} \times 100\% = 79\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu penggunaan alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan, dikarenakan siswa masih nampak mengalami kesulitan dalam menyusun teks ayat, namun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar sudah berlangsung dengan lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran teks acak dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 8 : Observasi aktivitas siswa dalam KBM Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru mengenai petunjuk pelaksanaan pembelajaran					√
2	Menyusun kembali kartu-kartu yang diberikan guru di papan tulis			√		
3	Kerjasama dalam kelompok			√		
4	Disiplin dalam pelaksanaan strategi pembelajaran			√		
5	Partisipasi dalam mengoreksi hasil kerja kelompok					√
6	Mempelajari teks ayat dengan bimbingan guru				√	
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8	Menggunakan waktu sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
Total Skor		34				

Keterangan: 1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{34}{45} \times 100\% = 75\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan dari siklus pertama, hal ini dikarenakan strategi teks acak pada pembelajaran materi hafalan sudah mulai dipahami anak, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum

optimal, misalnya kerjasama dalam kelompok yang masih kurang baik dikarenakan ada beberapa siswa yang kurang mampu bekerja sama, siswa juga terlihat masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks ayat yang masih acak sehingga berpengaruh pada disiplinnya dalam pembelajarannya dan penggunaan waktu yang tidak sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	3	30	13,04 %
2	9	1	9	04,35 %
3	8	5	40	21,74 %
4	7	11	77	47,83 %
5	6	3	18	13,04 %
Jumlah		23	174	100%
Rata-rata			7,56	
Tuntas		20	-	86,95%
Tidak Tuntas		3	-	13,03%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,56. Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Alquran Hadis yaitu rata-rata 7,00, namun masih ada 3 orang siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan. Sehingga tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus III.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran materi hafalan dengan menggunakan teks acak cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai meskipun belum mencapai hasil yang maksimal.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi hafalan dengan menggunakan strategi teks acak sangat menarik minat siswa dan membantu siswa dalam menghafal materi dengan cepat dan meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 7,56, dibandingkan nilai hasil belajar pada siklus I dengan nilai rata-rata 6,91, meskipun pada pelaksanaan strategi masih terlihat kesulitan yang dihadapi siswa terutama ketika menyusun teks ayat sehingga berpengaruh pada disiplin pelaksanaan dan alokasi waktu pembelajaran.
- 3) Berdasarkan hasil observasi di atas dapat dianalisa bahwa pembelajaran materi hafalan melalui penerapan strategi teks acak sudah cukup efektif, guru sudah mampu menerapkan strategi dengan baik meskipun belum maksimal, dan masih ada siswa yang kesulitan pada pelaksanaan pembelajaran dikarenakan teks ayat yang baru mereka pelajari sehingga dalam bekerjasama pada

kelompok, kedisiplinan dalam pelaksanaan serta penggunaan alokasi waktu pembelajaran juga mengalami hambatan, meskipun nilai tes belajar siswa mengalami peningkatan terutama dengan adanya penguatan pada kegiatan mempelajari teks ayat secara bersama-sama diakhir penerapan strategi, namun untuk lebih mengoptimalkan penerapan strategi ini, kami akan mencoba mengubah sedikit kegiatan pembelajaran pada siklus III, namun tidak menghilangkan penerapan strategi teks acak, sehingga penelitian dapat dilanjutkan pada siklus III.

3. Tindakan Kelas Siklus III

a. Persiapan

Pada pertemuan tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Alquran Hadis dengan kompetensi dasar melafalkan suarah-surah pendek, dengan Indikator menghafal surah At Takasur.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui penerapan strategi teks acak, siswa dapat menghafal surah At Takasur dengan baik dan benar.

- 2) Membuat kartu-kartu yang berisi potongan-potongan ayat surah At Takasur.
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru mengadakan persiapan dan memeriksa kelengkapan belajar siswa
 - c) Guru mengadakan apersepsi
 - d) Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - e) Memberikan motivasi kepada siswa berkenaan dengan pembelajaran
 - 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok masing-masing terdiri dari 4-5 orang.
 - b) Guru membagikan kartu-kartu berisi potongan-potongan ayat kepada masing-masing kelompok
 - c) Siswa secara bergiliran berkelompok menyusun kembali ayat tersebut di papan tulis dengan baik dan benar.
 - d) Bersama-sama guru dan siswa mengoreksi hasil kerja siswa.
 - e) Guru mengajak siswa mempelajari kembali teks ayat tersebut dengan cara mencabut beberapa kartu yang telah ditempel dan

mengajak siswa melengkapinya lagi secara perorangan, dan yang lebih cepat akan mendapat penghargaan.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa.
- b) Guru memberikan tugas rumah pada siswa.
- c) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus Ketiga (III)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2.	Memeriksa kesiapan belajar siswa				√	
3.	Apersepsi				√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
5.	Motivasi				√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran					
6.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok				√	
7.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok				√	
8.	Membagi kartu-kartu berisi potongan-potongan lafal ayat				√	
9.	Mengawasi kegiatan siswa dalam menyusun kartu-kartu tersebut di papan tulis				√	
10.	Melibatkan siswa dalam mengoreksi hasil kerja kelompok				√	
11.	Mempelajari teks ayat dengan siswa secara bersama-sama				√	

12.	Membimbing siswa untuk disiplin dalam melaksanakan pembelajarannya				√	
13.	Meningkatkan kerjasama siswa dalam kelompoknya				√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtun				√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√	
III	Kegiatan Akhir					
18.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				√	
19.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan				√	
20.	Menutup pelajaran				√	
	Jumlah					80

Keterangan: 1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah yang dapat dilakukan}}{100} \times 100 = \frac{80}{100} \times 100\% = 80\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar berlangsung secara lancar,

kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran teks acak dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 11 : Observasi aktivitas siswa dalam KBM Siklus III

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru mengenai petunjuk pelaksanaan pembelajaran					√
2	Menyusun kembali kartu-kartu yang diberikan guru di papan tulis					√
3	Kerjasama dalam kelompok				√	
4	Disiplin dalam pelaksanaan strategi pembelajaran				√	
5	Partisipasi dalam mengoreksi hasil kerja kelompok					√
6	Mempelajari teks ayat dengan bimbingan guru					√
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
8	Menggunakan waktu sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
Total Skor		39				

Keterangan: 1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{39}{45} \times 100\% = 87\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama dan kedua, hal ini dikarenakan penerapan strategi teks acak pada pembelajaran materi hafalan sudah dipahami anak sehingga mereka mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya kerjasama dalam kelompok disebabkan karena adanya siswa yang kesulitan dalam bekerja sama sehingga berpengaruh pula pada kedisiplinan pada pembelajaran, namun dapat disimpulkan bahwa strategi teks acak mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 12 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	7	70	30,43 %
2	8	8	64	34,78 %
3	7	7	49	30,43 %
4	6	1	6	04,35 %
Jumlah		23	189	100%
Rata-rata			8,21	
Tuntas		22	-	95,65%
Tdak Tuntas		1	-	04,35%

Berdasarkan tabel diatas, masih ada 1 orang siswa yang belum tuntas, tetapi dilihat dari hasil rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,00. Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Alquran Hadis yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran materi hafalan yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan teks acak sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan mencapai hasil yang maksimal.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi hafalan dengan menggunakan strategi teks acak yang dipadukan dengan kegiatan yang sedikit berbeda sangat menarik minat siswa dan membantu siswa dalam menghafal materi dengan cepat dan meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 8,21 dibandingkan nilai hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata nilai 6,91 dan siklus II dengan rata-rata nilai 7,56.
- 3) Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat dianalisa bahwa pembelajaran materi hafalan melalui penerapan strategi teks acak dinyatakan berhasil, karena guru telah berhasil dalam menerapkan strategi teks acak pada materi hafalan yang meningkatkan minat siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil tes belajar siswa yang berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Alquran Hadis rata-rata nilai 7,00.

4. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap penerapan strategi teks acak pada materi hafalan, sesuai dengan table berikut ini:

Tabel 13 : Sikap Siswa Terhadap Penerapan Strategi Teks Acak pada Materi Hafalan

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Pembelajaran Materi hafalan dengan strategi teks acak dapat menumbuhkan minat saya untuk belajar	6	26,08	17	73,91		
2	Pembelajaran Materi hafalan dengan strategi teks acak lebih menyenangkan	14	60,86	8	34,78	1	4,3
3	Penerapan Strategi teks acak mempermudah saya menghafal dan mengingat materi pembelajaran	10	43,47	13	56,52		
4	Menghafal materi hafalan saya rasakan lebih cepat dengan menggunakan strategi teks acak	10	43,47	13	56,52		
5	Penerapan strategi teks acak menumbuhkan semangat dalam diri saya untuk ikut aktif dalam pembelajaran	9	39,13	14	60,86		
6	Penerapan teks acak membantu saya untuk lebih percaya diri sehingga memudahkan saya dalam menjawab tes mengenai materi hafalan yang diberikan	7	30,43	16	69,56		
7	Strategi teks acak juga sebaiknya digunakan pula untuk menghafal materi lain dalam mata pelajaran Alquran Hadis	6	26,08	15	65,21	2	8,6

8	Melalui kerja kelompok dalam menyusun teks acak menumbuhkan motivasi saya dalam bekerja sama dengan teman lainnya	8	34,78	15	65,21		
9	Melalui kerja kelompok dalam menyusun teks acak menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri saya	7	30,43	16	69,56		

Berdasarkan data kuesioner tersebut diatas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas V menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dengan penerapan strategi teks acak dalam pembelajaran Alquran Hadis khususnya pada materi hafalan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- a. Dapat menumbuhkan minat yang sangat setuju 6 orang (26,08%), yang setuju 17 orang (73,91%).
- b. Menghafal lebih menyenangkan yang sangat setuju 14 orang (60,86%) dan yang setuju 8 orang (34,78%), dan yang kurang setuju 1 orang (4,3%)
- c. Mudah menghafal dan mengingat materi yang sangat setuju 10 orang (43,47) dan yang setuju 13 orang (56,52%).
- d. Lebih cepat menghafal yang sangat setuju 10 orang (43,47%) dan yang setuju 13 orang (56,52%).
- e. Menumbuhkan semangat untuk ikut aktif yang sangat setuju 9 orang (39,13%) dan yang setuju 14 orang (60,86%).
- f. Membantu lebih percaya diri dalam tes yang sangat setuju 7 orang (30,43%) dan yang setuju 16 orang (69,56%).
- g. Digunakan menghafal materi lain yang sangat setuju 6 orang (26,08%) dan yang setuju 15 orang (65,21%), dan yang kurang setuju 2 orang (8,6%)

- h. Kerja kelompok menumbuhkan motivasi bekerja sama yang sangat setuju 8 orang (34,78%) dan yang setuju 15 orang (65,21%).
- i. Kerja kelompok menumbuhkan rasa tanggung jawab yang sangat setuju 7 orang (30,43%) dan yang setuju 16 orang (69,56%).

C. Pembahasan

Dari temuan analisa yang diperoleh melalui KBM yang dilaksanakan 3 siklus, melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi teks acak pada materi hafalan dalam pembelajaran Alquran Hadis dapat dilihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan penerapan strategi teks acak pada materi hafalan di kelas V MI Nurul Islam yang telah dilaksanakan guru berlangsung dengan baik sebagaimana direncanakan guru sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I 73%, siklus II 79% dan siklus III 80%, rata-rata 77,33%
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai siklus I, siklus II sampai pada siklus III terlihat aktivitas dan minat siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas dan minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I 67%. Siklus II 75% dan siklus III 87%. Adanya strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa menumbuhkan perhatian, antusias, minat dan kemauan berpartisipasi untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, serta

kerja sama yang terjalin ketika berkelompok menghasilkan prestasi akademik dan meningkatkan produktivitas siswa.

3. Tindakan kelas dengan menerapkan strategi teks acak pada materi hafalan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran yang juga turut meningkatkan prestasi hasil belajar siswa sehingga pembelajaran dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata 6,91 dibawah indikator ketuntasan belajar. Kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 7,56 dan siklus III dengan nilai rata-rata 8,21 diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I, siklus II, dan siklus III.

Efektifitas penerapan strategi teks acak pada materi hafalan tersebut dimungkinkan karena pada umumnya siswa cenderung menyukai pembelajaran dengan menggunakan media edukatif seperti halnya yang digunakan pada strategi ini, yang mana siswa juga terlibat langsung dalam pembelajarannya.

Dilihat dari hasil kuesioner tentang sikap dan minat siswa terhadap penerapan strategi teks acak pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 37,19%, setuju 55,07%, dan kurang setuju 1,44%.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa strategi teks acak dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa pada materi hafalan dalam pembelajaran Alquran Hadis sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.